

**METODE DISKUSI DAN LATIHAN UNTUK MENINGKATKAN
AKTIVITAS BELAJAR *INTRODUCTION* PADA SISWA
KELAS VII SMPN 19 BANDAR LAMPUNG**

Nurbaiti

SMP Negeri 19 Bandar Lampung

nurbaiti.nurbaiti@gmail.com

How to cite (in APA Style): Nurbaiti. (2020). Metode Diskusi dan Latihan untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar *Introduction* pada Siswa Kelas VII SMPN 19 Bandar Lampung. *LENERA: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 13 (1), pp. 103-110.

Abstract: *The purpose of this study is to increase the introduction of introductory learning activities in English by applying the method of discussion and interviewing exercises with direct speakers at grade VII students of SMP Negeri 19 Bandar Lampung TP 2019/2020? The method used is classroom action research. This research was conducted on the eighth grade students of SMP Negeri 19 Bandar Lampung. The results of the research show that in the first cycle, 75.5% of the learning activity was obtained, the second cycle was 88.7% of the learning activity, the third cycle of the learning activity was 96.7% Therefore, there was an increase in activity and learning outcomes from cycle to cycle. The overall average off-task time in this learning process was 3.3%. The conclusion of this study is that the use of introductory learning (introduction) in English can be improved by applying the method of discussion and interviewing exercises with direct speakers at grade VII students of SMP Negeri 19 Bandar Lampung TP 2019/2020? "*

Keywords: *activity, discussion, introduction*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran perkenalan (*introduction*) dalam Bahasa Inggris dengan menerapkan metode diskusi dan latihan wawancara dengan narasumber langsung pada siswa kelas VII SMP Negeri 19 Bandar Lampung TP 2019/2020? Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 19 Bandar Lampung. Hasil penelitaian menunjukkan bahwapada siklus I diperoleh aktivitas belajar 75,5%, siklus II diperoleh aktivitas belajar 88,7%, Siklus Ke III aktivitas belajar 96,7%. Maka dari itu, terjadi peningkatan aktivitas dan hasil belajar dari siklus ke siklus. Secara keseluruhan rerata waktu *off-task* dalam silkus pembelajaran ini adalah 3,3%. Simpulan penelitian ini bahwa penggunaan pembelajaran perkenalan (*introduction*) dalam bahasa Inggris dapat ditingkatkan dengan menerapkan metode diskusi dan latihan wawancara dengan narasumber langsung pada siswa kelas VII SMP Negeri 19 Bandar Lampung TP 2019/2020?"

Kata Kunci: *aktivitas, diskusi, introduction*

PENDAIHULUAN

Pembelajaran bahasa Inggris pada konsep wawancara perkenalan (*introduction*) termasuk dalam aspek

kemampuan berbicara, yang diajarkan di kelas VII SMP, dengan standar kompetensi sebagaimana disebutkan dalam Kurikulum 2004 adalah menyusun

teks lisan dan tulis sederhana dalam bentuk wawancara untuk menyatakan, menanyakan, dan merespon perkenalan (*introduction*) diri, dengan sangat pendek dan sederhana, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks. Lebih dari itu, fungsi kalimat pertanyaan sangat dominan bagi efektivitas pelaksanaan wawancara dan hasil wawancara, maka dalam proses belajar mengajar guru harus mampu mendesain pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, dengan memilih metode yang relevan sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Dalam kaitan ini, Malik Tachir (1993:2) mengatakan bahwa sedini mungkin anak-anak diarahkan agar mampu menggunakan bahasa Inggris yang baik dan benar untuk keperluan berkomunikasi dalam berbagai situasi, yaitu mampu menyapa, mengajukan pertanyaan, menjawab, menyebutkan, mengungkapkan pendapat dan perasaan, dan lain-lainnya.

Agar guru dapat memilih metode yang tepat, sesuai dengan tujuan, bahan, dan keadaan siswa, dan untuk menghindari kejenuhan, disarankan guru menggunakan metode yang beragam. Kegiatan bisa dilakukan di luar kelas dengan tugas yang beragam untuk perorangan, berpasangan, kelompok atau seluruh siswa (Depdikbud, 1993:21).

Berdasarkan keterangan di atas, dapat penulis kemukakan bahwa agar siswa memiliki kemampuan yang optimal dalam membuat kalimat pertanyaan untuk wawancara perkenalan (*introduction*) dengan narasumber langsung, harus ditempuh melalui proses pembelajaran yang efektif dan efisien, dimana siswa

ditempatkan sebagai pusat kegiatan. Berdasarkan hasil observasi kelas yang penulis lakukan di kelas VII SMP Negeri 19 Bandar Lampung, terutama ketika proses belajar mengajar dengan materi perkenalan (*introduction*). Selanjutnya, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran menggunakan metode diskusi dan latihan berwawancara dengan narasumber langsung terhadap kualitas pembelajaran perkenalan (*introduction*) pada siswa kelas VII SMP Negeri 19 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2019/2020.

KAJIAN TEORI

Pembelajaran Perkenalan (*Introduce*)

Perkenalan atau *introduction* adalah hal pertama yang dilakukan saat bertemu dengan orang yang baru kita temui. Perkenalan bertujuan untuk memberi informasi tentang diri. Ada beberapa cara dalam perkenalan (*introduction*). Perkenalan (*introduction*) memiliki dua gaya yaitu formal dan tidak formal. Perkenalan formal biasanya dilakukan pada situasi dan kondisi yang formal seperti memperkenalkan diri kepada guru, kepala sekolah, perkenalan dalam wawancara pekerjaan, dan lainnya. Sedangkan perkenalan tidak formal biasa dilakukan pada keadaan sehari-hari saat bertemu dengan orang yang sejawat dan dalam kondisi yang tidak formal.

Metode Diskusi dan Latihan (*Drill*)

Metode berasal dari dua perkataan, yaitu meta yang artinya melalui, dan hodos yang artinya jalan atau cara. Jadi metode artinya suatu jalan atau cara yang dilalui untuk mencapai tujuan (Nur Uhbiyati, 1999: 99). Metode diskusi

adalah cara penyajian pembelajaran dimana siswa-siswa dihadapkan kepada suatu masalah yang dapat berupa pertanyaan atau pertanyaan yang bersifat problematis untuk dibahas dan dipecahkan bersama (Sudirman, 1997:190). Sedangkan menurut Yunus Namsa (2000:73), metode diskusi diartikan sebagai kegiatan kelompok dalam memecahkan masalah untuk mengambil kesimpulan. Dengan kegiatan diskusi ini diharapkan keaktifan, kearifan, dan kemampuan peserta didik dalam bertanya, berkomentar, memberi saran serta kemampuan menjawab di bawah bimbingan guru.

Selanjutnya, metode latihan (*drill*) adalah cara menyampaikan pesan kepada siswa dengan memberi latihan kepada siswa tentang ketangkasan atau keterampilan dari apa yang telah diajarkan. Winarno Surakhmat (1986:79) mengemukakan bahwa untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan latihan terhadap apa yang telah dipelajari, karena hanya dengan melakukannya secara praktis pengetahuan tersebut dapat disempurnakan dan disiapkan. Beberapa hal yang perlu diperhatikan guru dalam menerapkan metode latihan (Bambang Trimansyah, 1998:18), diantaranya meneliti situasi, masalah, dan jenis permainan untuk mencapai tujuan instruksional. Misalnya, melalui kegiatan bermain peran dan sosiodrama.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk mengkaji, merefleksikan secara kritis dan kolaborasi dari penerapan metode dan strategi pembelajaran Bahasa Inggris di kelas VII

SMP Negeri 19 Bandar Lampung, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi belajar Bahasa Inggris. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Objek tindakan dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran dan prestasi belajar Bahasa Inggris siswa kelas VII. Konsep yang dibahas dalam tindakan adalah wawancara dengan materi "membuat kalimat pertanyaan untuk wawancara perkenalan (*introduction*)", dengan mengadakan tindakan sebanyak tiga siklus.

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 19 Bandar Lampung. Adapun yang menjadi subyek penelitian adalah siswa kelas VII SMP Negeri 19 Bandar Lampung tahun pelajaran 2019/2020 yang jumlahnya 30 orang. Untuk tanggapan siswa ditentukan 9 orang siswa, yang terdiri dari 3 orang siswa berprestasi tinggi, 3 orang siswa berprestasi sedang, dan 3 orang siswa berprestasi rendah, sehingga secara keseluruhan siswa terwakili.

Untuk mengumpulkan data digunakan beberapa metode sebagai berikut. Untuk mengumpulkan data kemampuan awal siswa membuat kalimat pertanyaan untuk wawancara perkenalan (*introduction*), sebelum pembelajaran dilakukan tes awal. Untuk mengumpulkan data kemampuan akhir siswa membuat kalimat pertanyaan untuk wawancara perkenalan (*introduction*), setelah pembelajaran dilakukan tes akhir. Bentuk tes adalah tes tertulis. Penelitian dapat dikatakan berhasil apabila aktivitas dan hasil pembelajaran perkenalan (*introduction*) siswa meningkat, atau telah dicapai oleh $\geq 65\%$ siswa yang dibelajarkan

menggunakan metode diskusi dan latihan wawancara dengan narasumber langsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut dikemukakan hasil penelitian tindakan di SMP Negeri 19 Bandar Lampung.

Tabel 1. Aktivitas Siswa selama Tindakan Siklus I

Kode siswa	Periode Pengamatan Tiap 10 Menit								(%)	
	01	02	03	04	05	06	07	08	Off-Task	On-task
DK-03	√		√				√		33,3	66,7
NA-08		√	√						22,2	77,8
MK-10		√				√			22,2	77,8
KB-12				√				√	33,3	66,7
NR-19				√					11,1	88,9
PG-17	√							√	22,2	77,8
RW-18	√				√			√	33,3	66,7
RT-19	√				√				22,2	77,8
SN-21								√	11,1	88,9
Rata-rata (%)									24,5	75,5

Tabel 2. Aktivitas Siswa Siklus I

No	Aspek yang diobservasi	Kode siswa									
		DK-03	NA-08	MK-10	KB-12	NR-19	PC-17	RW-18	RT-19	SN-21	
1	Kerjasama	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
2	Antusias	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
3	Bertanya				√				√	√	
4	Menjawab	√						√	√		
5	Mengajukan ide	√			√	√			√	√	
6	Disiplin	√		√	√	√	√	√	√	√	

Tabel 3. Aktivitas Siswa selama Tindakan Siklus II

Kode siswa	Periode Pengamatan Tiap 10 Menit								(%)	
	01	02	03	04	05	06	07	08	Off-Task	On-task

DK-03				√					11,1	88,9
NA-08							√		11,1	88,9
mK-10	√				√				22,2	77,8
KB-12								√	11,1	88,9
NR-19			√						11,1	88,9
PG-17									0	100
RW-18		√							11,1	88,9
RT-19	√					√			22,2	77,8
SN-21		√							11,1	88,9
Rata-rata (%)									11,3	88,7

Tabel 4. Aktivitas Siswa Siklus II

No	Aspek yang diobservasi	Kode siswa									
		DK-03	NA-08	MK-10	KB-12	NR-19	PG-17	RW-18	RT-19	SN-21	
1	Ketjasama	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2	Antusias	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3	Bertanya	√			√	√			√	√	
4	Menjawab	√		√	√			√	√		
5	Mengajukan ide	√			√	√			√	√	
6	Disiplin		√	√	√	√	√	√	√	√	√

Tabel 5. Aktivitas Siswa selama Tindakan Siklus III

Kode siswa	Periode Pengamatan Tiap 10 Menit								(%)	
	01	02	03	04	05	06	07	08	Off-Task	On-task
DK-03				√					10,1	89,9
NA-08									0	100
MK-10									0	100
KB-12								√	12,1	87,9
NR-19									0	100
PG-17									0	100

RW-18		√							11,1	88,9
RT-19	√								11,1	88,9
SN-21									0	100
Rata-rata (%)									3,3	96,7

Tabel 6. Aktivitas Siswa Siklus III

No	Aspek yang diobservasi	Kode siswa									
		DK-03	NA-10	MK-10	KB-12	NR-19	PG-17	RW-18	RT-19	SN-21	
1	Kerjasama	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2	Antusias	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3	Bertanya	√	√	√	√	√	√		√	√	
4	Menjawab	√		√	√		√	√	√		
5	Mengajukan ide	√	√		√	√	√		√	√	
6	Disiplin	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Tabel 7. Skor Tes Awal dan Tes Akhir Kemampuan Siswa

Kode Siswa	Tes Awal				Tes Akhir				G a i n			
	Sk	Ej	Ki	Jl	Sk	Ej	Ki	Jl	Sk	Ej	Ki	Jl
001	27	20	28	75	37	40	35	112	10	20	7	37
002	22	20	20	62	32	30	332	94	10	10	12	32
003	25	20	20	65	35	40	33	108	10	20	13	43
004	21	18	20	59	31	38	34	103	10	10	14	34
005	28	24	26	78	38	34	34	116	10	10	8	28
006	21	26	22	69	31	36	40	107	10	10	18	38
007	18	21	25	64	38	40	40	118	20	19	19	54
008	20	24	20	64	28	36	38	102	8	9	18	34
009	25	20	24	69	33	40	38	111	8	20	14	42
010	26	23	28	77	34	33	36	103	8	10	8	26
011	19	24	18	57	27	32	28	87	12	8	10	30
012	18	20	19	53	25	32	28	85	7	12	13	32
013	20	25	20	65	36	38	40	114	16	16	20	51
014	19	20	24	59	36	31	36	103	21	11	12	44
019	18	21	20	59	24	28	36	78	6	7	16	29
016	26	28	22	76	36	34	32	102	10	6	10	26
017	23	28	20	71	33	35	38	106	10	7	18	45
018	28	30	22	80	35	41	40	114	7	13	18	38
019	19	18	19	52	27	25	28	80	8	7	13	28

020	19	20	18	53	28	32	30	90	13	12	12	37
021	18	22	19	55	39	32	34	105	21	16	19	56
022	19	21	26	66	27	30	34	91	8	9	8	25
023	26	24	26	76	36	38	38	112	10	14	12	36
024	25	28	26	79	38	40	40	118	13	12	14	39
025	21	18	20	59	31	38	34	103	10	10	14	34
026	28	24	26	78	38	34	34	116	10	10	8	28
027	21	26	22	69	31	36	40	107	10	10	18	38
028	18	21	25	64	38	40	40	118	20	19	19	54
029	20	24	20	64	28	36	38	102	8	9	18	34
030	25	20	24	69	33	40	38	111	8	20	14	42
Σ	628	645	620	1793	884	935	942	2561	356	390	422	968
Rt (%)	48,9	50,4	48,1	49,1	72,6	77,3	77,9	75,9	23,7	26,1	29,8	27,1

Tabel 8. Rerata Kemampuan Siswa

No	Indikator	Tes Awal	Tes Akhir	Gain
1	Struktur kalimat	48,89	72,60	23,71
2	Tata bahasa (tense)	50,44	77,31	26,87
3	Kesesuaian isi	48,19	77,95	29,80

Tabel 9. Prosentase Kemampuan Siswa

Kategori	Jumlah Siswa	% Rerata Tes Awal	% Rerata Tes Akhir	% Rerata Gain
Amat Baik	9	19,9	31,5	11,6
Baik	11	21,8	34,1	12,3
Rendah	4	7,2	10,2	3,1
Sedang	0	0	0	0
Total	24	47,8	75,8	27,1

Tabel 10. Rangkuman Tanggapan siswa

Pertanyaan	Jawaban	(f)	(%)
1. Apakah kamu senang kalau belajar Bahasa Inggris dengan cara berdiskusi seperti dalam proses belajar mengajar yang lalu ?	Senang	8	86,88
	Tidak	1	13,12
	Tidak tahu	0	0
2. Apakah dengan cara berdiskusi dan latihan wawancara, kamu dapat	Ya,	8	86,88
	Tidak	1	13,12

tertarik untuk belajar terus?	Tidak tahu	0	0
3. Apakah kamu tidak bosan kalau belajar bahasa Inggris dengan latihan sendiri seperti tadi?	Tidak	9	100
	Bosan	0	0
	Tidak tahu	0	0
4. Apa yang membuat kamu tertarik belajar dengan cara berdiskusi dan latihan berwawancara perkenalan (introduction)?	Mudah paham	7	79,78
	Asyik sekali	2	20,22
	Tidak tahu	0	0
5. Apa kamu mau kalau gurumu mengajak belajar Bahasa Inggris dengan cara berdiskusi?	Mau	9	100
	Tidak	0	0
	Tidak tahu	0	0

Upaya untuk meningkatkan prestasi belajar Bahasa Inggris pada siswa kelas VII SMP Negeri 19 Bandar Lampung tahun pelajaran 2019/2020 dengan menerapkan metode diskusi dan latihan berwawancara (*drill*) dalam pembelajaran konsep membuat kalimat pertanyaan untuk wawancara perkenalan (*introduction*) dengan narasumber langsung. Dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran perkenalan (*introduction*) dan prestasi belajar Bahasa Inggris siswa kelas VII SMP Negeri 19 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2019/2020.

SIMPULAN

Berdasarkan temuan dan hasil penelitian, disimpulkan bawa penerapan metode diskusi dan latihan berwawancara (*drill*) dengan narasumber langsung dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran perkenalan (*introduction*) pada siswa kelas VII SMP Negeri 19 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2019/2020.

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Pendidikan dan kebudayaan. (1993). *Kurikulum Pendidikan*

Dasar (GBPP Kelas 7). Jakarta: Depdikbud.

Namsa, Yunus. (2000). *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta; Pustaka Firdaus.

Sudirman. (1997). *Metode Riset, Aplikasi Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Lembaga Penerbitan Fakultas Ekonomi UI.

Surakhmad, Winarno. (1986). *Pengantar Interaksi Mengajar Belajar Dasar dan Teknik Metodologi Pengajaran*. Bandung :Tarsito.

Tachir, A Malik. (1993). *Pandai Membaca dan Menulis*. Jakarta: Depdikbud.

Trimansyah, Bambang, dkk. (1998). *Petunjuk Guru Belajar Bahasa Inggris*. Jakarta: PT. Mapan.

Uhbiyati, Nur. (1999). *Ilmu Pendidikan*. Bandung: CV Remaja Rosda Karya.